



PENGARUH KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Nurfadillah¹, Rusnawati², Eka Indriyani MS³
^{1,2,3}UIN Alauddin Makassar

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel *intervening* pada usaha mikro, kecil dan menengah di kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 160 UMKM yang terdaftar di dinas koperasi dan UMK kota Makassar. Tehnik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan tehnik sampel *non probability sampling*. Adapun tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PLS (*Partial Least Square*). Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh positif kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan, terdapat pengaruh positif kepribadian terhadap literasi keuangan, terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, dan terdapat pengaruh positif kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel *intervening*.

Kata kunci: Kepribadian, Perilaku Manajemen keuangan, dan Literasi Keuangan.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine whether there is an influence of personality on financial management behavior with financial literacy as an intervening variable in micro, small and medium enterprises in the city of Makassar. This research is quantitative research. The sample used in this research was 160 MSMEs registered with the Makassar city cooperative and MSE service. The sampling technique is by using a non-probability sampling technique. The data analysis technique used in this research is PLS (*Partial Least Square*). From the results of the research conducted it can be concluded that there is a positive influence of personality on financial management behavior, there is a positive influence of personality on financial literacy, there is a positive influence of financial literacy on financial management behavior, and there is a positive influence of personality on financial management behavior with financial literacy as a variable intervening.

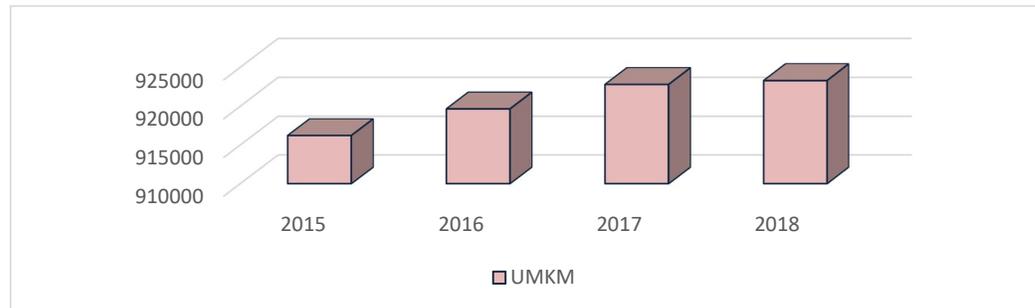
Keywords: Personality, Financial Management Behavior, and Financial Literacy

PENDAHULUAN

Peran sektor Usaha kecil dan Menengah (UMKM) diyakini mampu menggerakkan perekonomian suatu Negara (Audretsch, *et al*, 2009).¹ Hal ini serupa dengan *survey* yang telah dilakukan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yang menyebutkan bahwa kontribusi sektor UMKM di Indonesia terbukti sangat signifikan bagi perekonomian nasional dengan menyumbang 60% produk domestik Bruto dan menyerap 97% tenaga kerja nasional. Pentingnya peranan sektor UMKM dalam mendukung pertumbuhan perekonomian tersebut mengharuskan dilakukannya penguatan kapasitas UMKM. Salah satu bentuk penguatan tersebut dengan meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan serta memperluas akses keuangan bagi UMKM (www.ojk.go.id)

Pada tahun 2015-2018 terjadi fluktuasi perkembangan UMKM. Tabel berikut dapat menjadi gambaran bagaimana peningkatan UMKM di Indonesia.

Grafik 1.1 perkembangan UMKM dan Usaha Mikro Besar Nasional di Kota Makassar Tahun 2015-2018



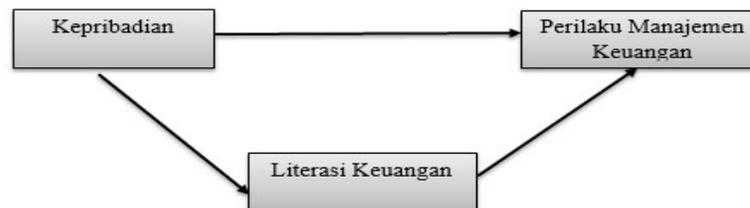
Sumber data: Dinas Koperasi Dan Ukm Yang Diolah Dari Data Badan Pusat Statistik.

Berdasarkan tabel 1.1 tampak bahwa UMKM yang berada di Kota Makassar tiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 peningkatan yang terjadi ke tahun 2016 sebesar 18% sedangkan pada tahun 2017 meningkat sebesar 19%, namun ada sedikit penurunan yang terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 1%, turun sebesar 1%. Seorang pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya, apabila pelaku usaha tidak dapat memiliki kemampuan untuk mengelola usahanya lama kelamaan usaha tersebut bisa saja mengalami kebangkrutan/kegagalan. Kemampuan pelaku usaha untuk mampu bersaing harus ditingkatkan salah satunya dalam hal kemampuan manajemen keuangan dan perilaku manajemen keuangan untuk pelaku UMKM itu sendiri.

Secara umum, kurangnya pengetahuan keuangan dalam hal keterampilan keuangan diakibatkan oleh pendidikan. Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan yang formal dan sumber-sumber informal. Para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi keberlangsungan usaha mereka (Pinasti & Margani 2007). Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa pengetahuan keuangan para pelaku UMKM masih sangat buruk. Kepribadian merupakan cara hidup atau gaya keseluruhan tingkahlaku individu yang ditunjukkan dalam bentuk sikap, watak, nilai kepercayaan, motif, dan sebagainya. Salah satu bentuk sikap yang dapat mengembangkan suatu usaha secara umum dapat dikatakan bahwa kepribadian adalah suatu pola watak yang relatif permanen dan sebuah karakter yang unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Namun dari hal tersebut sesungguhnya implikasi dari kepribadian adalah meliputi apa yang paling khas dan paling karakteristik dalam diri seseorang.

Masyarakat dengan beraneka ragam latar belakang akan memiliki pengelolaan keuangan yang berbeda pada masing-masing individu. Sebagian besar masyarakat tidak memiliki pengetahuan akan keuangan sehingga tidak mampu mengelolah keuangannya dengan baik. Serta ada juga masyarakat yang mampu dalam mengelolah keuangannya dengan baik, bahkan bias menyisihkan uang tersebut untuk ditabung atau investasikan dalam bentuk lain. Maka dari itu penting sekali masyarakat menerapkan literasi keuangan dan sikap keuangan serta memiliki kepribadian yang positif agar mampu menjadi masyarakat yang pandai mengatur keuangan dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Kerangka Konseptual



METODOLOGI

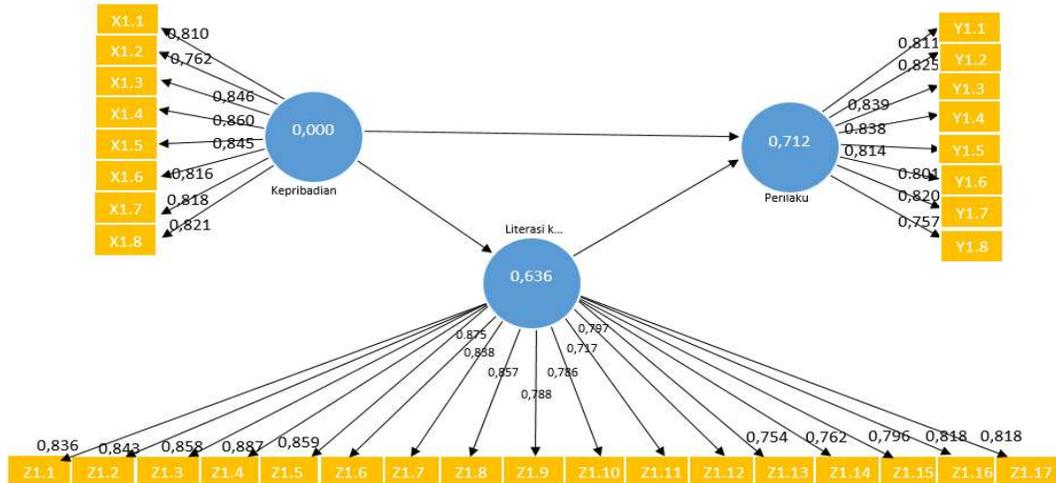
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini yaitu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kota Makassar. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *non probability sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh sampel sebanyak

160 responden. Analisis data yang digunakan yaitu *structural equation modeling* (SEM) dengan menggunakan pendekatan *partial least square* (PLS).

DISKUSI

Analisa *Outer Model*

Analisa *Outer Model* ini menspesifikkan hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya. Atau dapat dikatakan bahwa *Outer Model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya.



Gambar Model Konstruk

Uji Validitas

Pada tahap ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS versi 3.0. Dan uji validitas yang dilakukan adalah validitas konstruk. Pengujian validitas konstruk dapat dilakukan dengan memperhatikan kuat tidaknya korelasi antara konstruk dan indikator pembentuk konstruk, serta hubungannya yang lemah dengan konstruk lainnya. Validitas konstruk terdiri dari dua bagian yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1. *Convergent Validity*

Tabel *Loading factor*

Variabel	Indikator	Nilai loading	Keterangan
Kepribadian	X1.1	0.810	Valid
	X1.2	0.762	Valid
	X1.3	0.846	Valid
	X1.4	0.860	Valid
	X1.5	0.845	Valid
	X1.6	0.816	Valid
	X1.7	0.818	Valid

Variabel	Indikator	Nilai loading	Keterangan
	X1.8	0.821	Valid
Literasi Keuangan	Z1.1	0.836	Valid
	Z1.2	0.843	Valid
	Z1.3	0.858	Valid
	Z1.4	0.887	Valid
	Z1.5	0.859	Valid
	Z1.6	0.875	Valid
	Z1.7	0.838	Valid
	Z1.8	0.857	Valid
	Z1.9	0.788	Valid
	Z1.10	0.786	Valid
	Z1.11	0.717	Valid
	Z1.12	0.797	Valid
	Z1.13	0.754	Valid
	Z1.14	0.762	Valid
	Z1.15	0.796	Valid
	Z1.16	0.818	Valid
	Z1.17	0.818	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan	Y1.1	0.811	Valid
	Y1.2	0.825	Valid
	Y1.3	0.839	Valid
	Y1.4	0.838	Valid
	Y1.5	0.814	Valid
	Y1.6	0.801	Valid
	Y1.7	0.820	Valid
	Y1.8	0.757	Valid

Sumber: Olah data output SmartPLS

Validitas *konvergent* dapat dilihat dari *loading factor* untuk setiap indikator konstruk. *Rule of thumb* yang digunakan untuk menilai validitas *konvergent* yaitu nilai *loading factor* harus lebih besar dari 0,5. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 33 (tiga puluh tiga) item indikator memiliki nilai *loading factor* diatas 0,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa 33 indikator yang ada pada penelitian ini adalah valid.

Tabel
Hasil Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan Akar Kuadrat AVE

Variabel	AVE	Akar AVE
Kepribadian	0.677	0.823
Literasi Keuangan	0.635	0.797
Perilaku Manajemen Keuangan	0.734	0.857

Sumber: Hasil Pengolahan Data SmartPLS (2019)

Discriminant Validity

Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah dengan membandingkan nilai *cross loadings* untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Model *discriminant validity*.

Tabel
Correlation Among laten variabel and cross loadings

Indikator	Kepribadian	Literasi Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan
X1.1	0.810	0.586	0.585
X1.2	0.762	0.546	0.516
X1.3	0.846	0.617	0.544
X1.4	0.860	0.694	0.664
X1.5	0.845	0.630	0.610
X1.6	0.816	0.643	0.649
X1.7	0.818	0.735	0.726
X1.8	0.821	0.751	0.693
Z1.1	0.530	0.788	0.640
Z1.2	0.536	0.786	0.651
Z1.3	0.629	0.717	0.614
Z1.4	0.607	0.797	0.681
Z1.5	0.660	0.754	0.549
Z1.6	0.651	0.762	0.549
Z1.7	0.648	0.796	0.600
Z1.8	0.711	0.818	0.654
Z1.9	0.726	0.818	0.695
Z1.10	0.619	0.811	0.712
Z1.11	0.602	0.825	0.766
Z1.12	0.625	0.839	0.754
Z1.13	0.673	0.838	0.722



Indikator	Kepribadian	Literasi Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan
Z1.14	0.650	0.814	0.675
Z1.15	0.662	0.801	0.637
Z1.16	0.653	0.820	0.650
Z1.17	0.607	0.757	0.588
Y1.1	0.676	0.713	0.836
Y1.2	0.688	0.646	0.843
Y1.3	0.630	0.706	0.858
Y1.4	0.664	0.748	0.887
Y1.5	0.688	0.723	0.859
Y1.6	0.655	0.714	0.875
Y1.7	0.640	0.680	0.838
Y1.8	0.603	0.718	0.857

Sumber: Olah data output smartPLS

Dari tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* dari masing-masing item terhadap konstraknya lebih besar dari pada nilai loading dengan konstruk yang lain. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan pada *discriminant validity*.

Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas konstruk, pengujian selanjutnya adalah uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan dua kriteria yaitu *Composite Reliability (CR)* dan *Cronbach's Alpha (CA)* dari blok indikator yang mengukur konstruk CR digunakan untuk menampilkan reliabilitas yang baik. Suatu konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *composite reliabilty* maupun *Cronbach's Alpha* >0.6

Tabel Laten variabel coefficients

	Kepribadian	Literasi Keuangan	Perilaku Manajemen Keuangan
<i>Composite Reliability</i>	0.944	0.967	0.957
<i>Cronbach's Alpha</i>	0.932	0.964	0.948

Sumber: Olah data Output SmartPLS

Structural Model (Inner Model)

Variabel	R - Square
Literasi Keuangan	0.636
Perilaku Manajemen Keuangan	0.712

Sumber: Olah data Output SmartPLS

Berdasarkan tabel diperoleh nilai *R-Square* untuk variabel Literasi Keuangan sebesar 0.636 hal ini berarti 63.3% variasi atau perubahan Literasi Keuangan dipengaruhi oleh Kepribadian, sedangkan sisanya sebanyak 36.4% dijelaskan oleh sebab lain. Berdasarkan hal tersebut maka hasil perhitungan *R-Square* menunjukkan bahwa R^2 termasuk Baik.

Disamping melihat nilai *R-square*, model juga dievaluasi dengan melihat *Q-square* prediktif relevansi untuk model konstruktif. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Besaran Q^2 memiliki nilai rentang $0 < Q^2 < 1$, dimana semakin mendekati 1 berarti model semakin baik. Besaran Q^2 ini setara dengan koefisien determinasi total pada analisis jalur path (*path analysis*). Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan model memiliki prediktif relevansi, sebaliknya jika nilai $Q^2 \leq 0$ menunjukkan model kurang memiliki prediktif relevansi.

$$\begin{aligned} Q\text{-Square} &= 1 - [(1-R21) \times (1-R22)] \\ &= 1 - [1-0.636) \times (1-0,712)] \\ &= 1 - (0.364 \times 0.288) \\ &= 1 - 0.105 \\ &= 0.895 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui nilai *Q-Square* sebesar 0.895. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya keragaman data penelitian yang dapat dijelaskan dari penelitian ini adalah sebesar 89.5% dan sebesar 10.5% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Analisis Path Coefficients

Tabel
 Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P Values
Kepribadian -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.295	0.292	0.110	0.110	2.677	0.000
Kepribadian -> Literasi Keuangan	0.798	0.798	0.042	0.042	18.994	0.000
Literasi Keuangan -> Perilaku Manajemen Keuangan	0.589	0.593	0.103	0.103	5.723	0.000

Sumber: Olah data output SmartPLS

Tabel
 Specific indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P Values
Kepribadian -> Perilaku Manajemen Keuangan -> Literasi keuangan	0.349	0.368	0.073	0.073	4.794	0.000

Sumber: Analisis data primer (2018)

Berdasarkan tabel *Specific Indirect Effect* di atas, diketahui bahwa mediasi dari variabel Kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan melalui literasi keuangan terdapat pengaruh yang signifikan pada alfa 5% (0.05) karena nilai *T Statistics* 4.794 > 1,965.

DISKUSI

1. Pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan

Kepribadian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, hal ini berarti jika Kepribadian meningkat maka hal tersebut juga dapat menyebabkan peningkatan terhadap Perilaku Manajemen. Dengan perilaku manajemen keuangan individu dapat merencanakan dan



mengatur dengan lebih baik sehingga keuangan yang dimiliki dalam pengeluaran yang berbeda-beda dengan proporsi yang seimbang. Setiap individu memiliki perilaku manajemen keuangan yang berbeda, hal tersebut disesuaikan dengan kondisi keuangan dan target yang ingin dicapai oleh masing-masing individu.

Kepribadian merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Aspek kepribadian sering mempengaruhi manajemen keuangan sehingga menyebabkan manajemen menjadi buruk atau baik. Artinya, Seseorang dalam memilih berperilaku pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Seseorang akan merasa nyaman dalam bekerja apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan kepribadiannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Humairah (2018), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen.

2. Pengaruh kepribadian terhadap literasi keuangan

Kepribadian mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, yang artinya kepribadian mempunyai pengaruh yang searah terhadap perubahan literasi keuangan atau dengan kata lain apabila kepribadian meningkat maka literasi keuangan juga mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pinjisakikol (2017), menunjukkan bahwa kepribadian dan literasi keuangan menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan. Artinya ketika individu memiliki kepribadian baik yang tidak suka menghabiskan uang tanpa alasan tertentu, maka dalam mengatur keuangan akan benar disertai dengan tingkat literasi keuangan, serta mampu mengenali dan mengakses sumber daya keuangan sehingga dapat diharapkan untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya.

3. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti bahwa jika literasi keuangan meningkat maka hal tersebut juga menyebabkan peningkatan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zahriyan (2016) yang mendapati bahwa literasi keuangan pada perilaku pengelolaan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Laily (2013) menyatakan bahwa literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan memiliki pengaruh yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa tanpa pengetahuan yang cukup tentang konsep-konsep keuangan dan manajemen *personal finance* maka dimungkinkan individu akan terjerumus dalam utang. Maka secara sederhana dapat diartikan bahwa literasi keuangan adalah sebagai kemampuan yang dimiliki untuk mengerti dan memahami tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik.



4. Kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel *intervening*

Terdapat beberapa faktor yang memiliki kontribusi terhadap keputusan seseorang dalam perilaku manajemen keuangan, seperti kepribadian dan literasi keuangan. Dalam menentukan keputusan untuk perilaku manajemen keuangan, individu tidak terlepas dari kepribadian yang baik dan literasi keuangan yang dimiliki. Individu yang memiliki kepribadian yang baik serta literasi keuangan yang dimiliki maka akan membentuk cara dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun dan melakukan pemborosan uang. Hal dapat mengakibatkan masalah keuangan seperti adanya hutang, kurangnya pendapatan dalam pencapaian target atau kebutuhan, baik kebutuhan jangka panjang atau jangka pendek. Dengan perilaku manajemen keuangan yang baik maka hal tersebut dapat teratasi dengan lebih bijak. Selain itu, kepribadian juga menjadi salah satu penyebab manajemen yang buruk apabila kepribadian yang dimiliki buruk, namun apabila kepribadian yang dimiliki baik maka perilakunya pun akan baik.

Dengan kepribadian yang positif terhadap perilaku manajemen keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel *intervening*, maka ketika nilai literasi meningkat maka akan memperkuat pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan secara signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Saraswati, *et.,al.* (2017) yang menemukan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi terhadap perilaku manajemen keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel *intervening* berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa individu yang memiliki kepribadian yang baik dapat meningkatkan literasi keuangan dan akan menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang baik dalam perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan keuangan.

REFERENSI

- D. Van Der horst, R. Kwaak, T. dan thurik, R. (2009). First Section Of The Annual report on EU Small And Medium-sized Enterprise. *EIM Business & policy Researh*. Hlm. 12
- Hilgert, Marianne A., Hogarth, Jeanne M., & Beverly, Sondra G. (2003). *Household financial management: The connection between knowledge and behavior*. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322.
- Pinasti, Margani.(2007). *Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen*, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke X, Makassar.



Sina, Peter Garlans (2014). *Tipe Kepribadian dalam Personal Finance*. Jurnal JIBEKA
Vol.8 No.1 Hlm. 54-59.

Sukardi. (2004). *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rineka Cipta.

www.ojk.go.id, diakses 26 juni 2019